

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN
METODE *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN
(Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Periode 2015-2020)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

INNGAMUL WAFI

19208012041

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN
METODE *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN
(Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Periode 2015-2020)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

INNGAMUL WAFI

19208012041

PEMBIMBING:

DR. DARMAWAN, M. AB.

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-208/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INNGAMUL WAFI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012041
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 61f080dc07e68



Penguji I
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f1fecfdef5



Penguji II
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f480adc79a5



Yogyakarta, 19 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f3d91b4674b

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Inngamul Wafi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Inngamul Wafi

NIM : 19208012041

Judul Tesis : **“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Darmawan, M. AB.

NIP: 197608272005011006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inngamul Wafi
NIM : 19208012041
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 09 Januari 2022
Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inngamul Wafi
NIM : 19208012041
Program Studi : Magister Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Exclusive ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan anam saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal 16 Desember 2021
Yang Menyatakan



Inngamul Wafi
NIM. 19208012041

HALAMAN MOTTO

“ Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ” (QS. Al-Mujadilah: 11)

*“ Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah ”
(B.J Habibie)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat Allah serta penuh rasa Syukur,
kepada orang-orang tercinta dan tersayang yang selalu mendorong dan
mendukungku dalam setiap langkahku.*

*Tesis ini saya persembahkan terkhusus dan yang paling utama kepada orang tua
tercinta Bapak Drs. Suratman M. Ag dan Mama Muslichah yang selalu
memberikan dukungan materi, semangat, motivasi, kasih sayang sehingga bisa
sampai pada titik ini.*

*Terkhusus kepada adik-adik saya Labib Akhyannuha, Wildan Ulil Albab, dan
Azka Fajrusshofa, dan keluarga besar bani Ali Imron dan bani Rasyid*

*Kepada calon pendamping hidup saya Nita Indah Saputri beserta Papah dan
Mamah yang selalu sabar dan memberikan motivasi.*

*Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Mengetahui kuucapkan
syukur Alhamdulillah semoga ini bisa jadi jalan saya untuk mencapai ridhoMu.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	b
ت	Tā'	t	t
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	j
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan
د	Dāl	d	d
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	e
ز	Zāi	z	z
س	Sīn	s	e
ش	Syīn	sy	es dan
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	g
ف	Fā'	f	f
ق	Qāf	q	q
ك	Kāf	k	k
ل	Lām	l	l
م	Mīm	m	m
ن	Nūn	n	n
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	h
ء	Hamzah	'	apostr
ي	Yā'	Y	Y

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

تَدَدَعْتُم	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
تَدَع	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbuṭah*

Semua *tā' marbuṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
إله	Ditulis	<i>'illah</i>
عابِلوألأ ةمرك	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ---	Fathah	Ditulis	A
--- ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ---	Dammah	Ditulis	U
ل عذ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ركذ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
ب هذ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
ةلهاج	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya'	Ditulis	A
يسنأ	Ditulis	<i>Tansa</i>

3. kasrah + ya'	Ditulis	I
ميرك	Ditulis	Karim
4. dhammah +	Ditulis	U
ضورف	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
مكنوب	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
لوق	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

متراً	Ditulis	<i>a'antum</i>
تدعأ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
مترکش نزل	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

ن آرؤلا	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
سایؤلا	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

ءامسلا	Ditulis	<i>As-sama'</i>
سمشلا	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

يوذ ضر فلا	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
قزبلا لها	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan kesehatan-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Kinerja Bank Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020)”**.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang senantiasa kita nantikan Syafaatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Slamet Haryono S. E., M. Si., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. H. Darmawan, M. AB., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dan saran demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak Suratman dan Ibu Muslichah. Terima kasih atas doa dan kasih sayangnya. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk menjadi orang yang lebih baik. Memberikan dukungan, motivasi, serta semangat untuk menyelesaikan Tesis ini, dan terimakasih juga untuk pengorbannya selama ini.
9. Pendamping hidup saya Nita Indah Saputri yang selalu memberikan dukungan motivasi tiada henti sehingga bisa sampai pada titik ini.
10. Teman kelas, teman seperjuangan, teman organisasi, dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Penyusun,



Inngamul Wafi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. Tingkat Kesehatan Bank	11
3. Kinerja Keuangan.....	12
4. Metode <i>Risk Based Bank Rating</i>	13
5. <i>Risk Profile</i>	14
6. <i>Good Corporate Governance</i>	14
7. <i>Earning</i>	15

8. <i>Capital</i>	15
B. Kajian Pustaka	16
C. Pengembangan Hipotesis	20
D. Kerangka Teoritis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
1. Variabel Dependen	25
2. Variabel Independen	26
C. Populasi dan Sampel	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Analisis Uji Statistik Deskriptif	34
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	36
C. Uji Asumsi Klasik	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Multikolinieritas	37
3. Uji Heterokedastisitas	37
D. Pengujian Hipotesis	38
1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	39
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	39
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	39
E. Pembahasan	41
1. Pengaruh Risk Profile (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	41
2. Pengaruh Risk Profile (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	42
3. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	42
4. Pengaruh Earning (NIM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	43
5. Pengaruh Capital (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	43

BAB V PENUTUP	45
a. Kesimpulan.....	45
b. Implikasi.....	45
c. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peringkat Komposit (GCG)	27
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang terdaftar di OJK	30
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman.....	36
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 4.4 Uji Heterokodastisitas	38
Tabel 4.5 Hasil Olah Data <i>Fixed Effect Model</i>	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	37



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dan menjelaskan pengaruh rasio tingkat kesehatan bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2015-2020. Penelitian ini mengambil 11 Bank Syariah dan mengambil 66 data menggunakan data panel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio (NPF, FDR, GCG, NIM, dan CAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Sedangkan secara parsial rasio NPF berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian variabel FDR, NIM, dan CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan rasio GCG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: *Risk Based Bank Rating*, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study analyzes and explains the effect of bank soundness ratios using the Risk Based Bank Rating (RBBR) method on financial performance as measured using Return On Assets (ROA) of Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during 2015-2020. This study took 11 Islamic banks and took 66 data using panel data. Based on the results of the study, the ratios (NPF, FDR, GCG, NIM, and CAR) simultaneously have a positive effect on financial performance as measured by ROA. While partially the NPF ratio has a negative effect on financial performance. Then the FDR, NIM, and CAR variables have a positive effect on financial performance and the GCG ratio has a positive but not significant effect on financial performance (ROA).

Keywords: *Risk Based Bank Rating, and Financial Performance*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan, menyalurkannya sebagai pinjaman kepada masyarakat, dan melakukan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang keuangan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kasmir, 2017). Menurut Pasal 1 angka 2 UU tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, “Pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Lembaga perbankan di Indonesia memiliki misi dan fungsi sebagai agen pembangunan, yaitu sebagai lembaga yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (UU Perbankan, 1998).

CNBC Indonesia (2021) menyebutkan bahwa beberapa bank syariah berlomba di zona hijau. Zona hijau merupakan indikator dari akumulasi jumlah penawaran dan permintaan yang terjadi, jika jumlah permintaannya (*demand*) banyak maka volumenya akan digambarkan dalam Bar Chart berwarna hijau atau yg biasa disebut dengan zona hijau (Mikaylabinar, 2020). Investor tampaknya punya ekspektasi industri keuangan syariah domestik akan bertumbuh dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) sebagai bank terbesar di Indonesia. Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) juga berhasil ditutup di zona hijau sebesar 10,03% ke posisi Rp 3.730 pada sesi I perdagangan hari ini (15/2/2021). Pada sesi I, saham anak perusahaan BTPN ini membukukan volume transaksi 16 juta senilai Rp 61 miliar. Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) juga menguat 1,28% ke posisi Rp 79/saham pada penutupan sesi I perdagangan Senin (15/2/2021). PNBS membukukan volume transaksi sebesar 20 juta saham dengan nilai Rp 1 miliar.

Sektor perbankan syariah merupakan sektor yang mengutamakan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, penilaian kinerja bank penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan yang dilakukan oleh pihak ketiga, manajemen, pemerintah, pemegang saham, atau pihak lain. Dalam evaluasi kinerja, pemangku kepentingan dapat melihat hal ini dalam laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya dikeluarkan oleh otoritas pengawas keuangan atau bank itu sendiri. (Azwa & Afriani, 2016).

Laporan keuangan disajikan untuk memberikan informasi mengenai berbagai jenis serta jumlah aktiva, modal, pendapatan, jumlah biaya serta menyangkut pelaporan operasional perusahaan dalam waktu tertentu. Karena laporan keuangan tidak hanya di konsumsi oleh internal perusahaan namun juga dibutuhkan oleh pihak eksternal terkait, sehingga dapat menilai kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Kasmir, 2013).

Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada saat periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas dari keuangan perbankan itu sendiri (Abdullah dalam Setiyono, 2013).

Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Bank Umum Syariah	
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	Bank BRIsyariah
4	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Syariah Mega Indonesia
8	Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: OJK, 2021

Pada tahun 2015 ada 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin berkembangnya industri keuangan Bank Syariah di Indonesia tidak menutup kemungkinan akan muncul bank-bank baru. Menurut Muhammad Arham

(2020) dalam buletin Ekonomi Syariah edisi kedelapan, Bank Syariah mulai bermunculan terinspirasi dari tegarnya Bank Muamalat menghadapi krisis tahun 1998 dimana menurut data OJK hingga tahun 2019 jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 189 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Salah satu tujuan dari semua negara adalah mempunyai perekonomian yang baik untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indonesia adalah negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang dimana kesejahteraan material berada pada tingkat yang rendah, tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian di Indonesia. Untuk memperbaiki masalah tersebut dibutuhkan sektor-sektor untuk menunjang perbaikan ekonomi ke arah yang lebih baik. Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang mempunyai peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia, agar perekonomian bisa bertumbuh dengan baik dibutuhkan bank yang sehat (Naftali, 2018).

Mengingat semakin kompleksnya bisnis dan profil risiko, bank perlu menentukan apa masalahnya yang memungkinkan timbul sebagai akibat dari operasi bank. Sarana dalam menetapkan strategi usaha untuk masa depan yaitu mengacu pada hasil akhir kondisi bank tersebut, di sisi lain bagi Bank Indonesia sebagai landasan dalam menerapkan strategi pengawasan. Kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif terhadap kredibilitas bank yang berkualitas tinggi, terutama dalam kaitannya dengan berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi dan kinerja perusahaan. Bank Indonesia telah menetapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko yaitu dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 (Bank Indonesia, 2011b) tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Peraturan ini menggantikan Penilaian CAMELS yang dulunya diatur dalam PBI No.6/10/PBI/2004 (Bank Indonesia, 2004). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 (Bank Indonesia, 2011a) menetapkan metode yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank adalah menggunakan pendekatan Risiko (Risk Based Bank

Rating). Risk Based Bank Rating memiliki cakupan penilaian terhadap empat faktor yaitu profil risiko (*risk profile*), Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*).

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia menjelaskan bahwa profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencakup 10 jenis risiko yaitu, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko investasi ekuitas, dan risiko tingkat return. Faktor kedua yang menjadi dasar penilaian adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Penilaian terhadap faktor GCG mencakup kedalam tiga aspek utama yakni, *governance structure*, *governance process*, dan *governance output*. SE BI No 13/24/DPNP (Bank Indonesia, 2011b) menerangkan kinerja rentabilitas dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). Faktor permodalan (*Capital*) dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pengawasan terhadap bank juga dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan. Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 mengenai tingkat kesehatan bank yang dinilai dengan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*). RBBR terdiri dari empat faktor yakni, profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), permodalan (*capital*).

Faktor *risk profile* dilakukan penilaian terhadap risiko dan penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank terhadap delapan risiko yakni, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Faktor GCG dilakukan penilaian terhadap kualitas manajemen bank berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Faktor *earning* merupakan penilaian yang meliputi kinerja,

sumber, kesinambungan, dan manajemen rentabilitas, rasio yang menunjukkan kinerja rentabilitas yakni *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Berdasarkan SE BI No. 13/24/DPNP menjelaskan bahwa penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, permodalan bank dapat diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (Sunardi, 2020).

Singkatnya, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang memelihara dan memelihara kepercayaan masyarakat, bertindak sebagai perantara, berkontribusi terhadap kelancaran pembayaran, dan tersedia bagi pemerintah untuk melaksanakan berbagai kebijakan, terutama kebijakan moneter. Dengan memenuhi peran-peran tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat dan bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan (Dinny, 2019).

Kinerja keuangan suatu perbankan biasanya diukur dengan seberapa besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas perusahaan perbankan dapat diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank dan semakin baik pula bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009). Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang kian semakin ketat. (Darmawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq dan Rizky (2021) menjelaskan bahwa analisis tingkat kesehatan bank yang menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja bank. Penelitian dengan menggunakan metode camel pada PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019, secara keseluruhan dari hasil evaluasi secara umum kinerja dan kesehatan dalam kondisi yang cukup sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh Astutik & Djazuli (2014) yang menjelaskan tentang pengaruh tingkat kesehatan bank menurut *Risk Based Bank Rating* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia dengan sampel sebanyak 8 bank. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji F NPF, FDR, GCG, BOPO, NOM dan CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sebesar 60,8%. Sedangkan melalui uji t hanya variabel FDR dan NOM yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari kedua variabel tersebut FDR adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2020) yang menjelaskan tentang kondisi profil risiko, rentabilitas, permodalan dan tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor profil risiko BUS dengan faktor risk profile atas risiko kredit dengan rasio rata-rata secara keseluruhan NPF dengan predikat Sehat. Risiko Likuiditas menunjukkan bahwa rata-rata secara keseluruhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan predikat Cukup Sehat, faktor *earning* (rentabilitas) dengan *Return On Asset* (ROA) predikat Sangat Sehat, dengan *Net Interest Margin* (NIM) predikat Sangat Sehat, sementara dilihat dari Beban & Pendapatan Operasional (BOPO) dengan predikat Kurang Sehat. Analisis modal dengan *Capital Adequency Ratio* (CAR) predikat Sangat Sehat, Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) menunjukkan nilai Peringkat Komposit (PK) 2 dengan predikat Cukup Sehat berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan sesuai yang telah dijelaskan dalam SE BI No. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia. Tingkat kesehatan bank merupakan tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja bank sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dan apakah dari kesehatan bank tersebut

mempengaruhi harga saham perbankan syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia ?
2. Apakah variabel *Risk Profile* (FDR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia ?
3. Apakah variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kinerja (ROA) Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia ?
4. Apakah variabel *Earning* (NIM) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia ?
5. Apakah variabel *Capital* (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sementara itu, tujuan dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh *Risk Profile* (FDR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kinerja (ROA) Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh *Earning* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh *Capital* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan khusus dan kefasihan dalam memahami laporan keuangan khususnya menganalisis laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mampu sebagai bahan acuan kembali bagi penelitian yang akan datang dengan permasalahan yang sejenis, sehingga akan mengembangkan teori dan juga fokus penelitian yang lebih luas.

3. Manfaat Regulasi

Manfaat penelitian ini secara regulasi bisa menjadi salah satu pertimbangan dan bahan acuan untuk mengambil keputusan serta kebijakan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, sehingga diharapkan juga dengan adanya dukungan hasil analisis dari penelitian akan membuat keputusan yang relevan dan sesuai serta tepat sasaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I : Pada Bab ini akan berisikan tentang pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta dilengkapi dengan sistematika penulisan.

BAB II : Pada Bab ini akan berisikan kerangka teori penelitian, dimana akan menjelaskan mengenai teori yang akan digunakan dalam penelitian, dan berisi penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai bahan acuan dasar dalam penelitian ini. Pada Bab ini juga akan mengembangkan hipotesis penelitian.

BAB III : Pada Bab ini berisikan metode penelitian, dilengkapi dengan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan hasil perhitungan data.

BAB IV : Pada Bab ini berisikan pembahasan, meliputi analisis data dan interpretasi hasil penelitian sebagai bentuk pembahasan dan interpretasi dalam penelitian.

BAB V : Pada Bab ini berisikan penutup, meliputi kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja bank dari segi metode *risk based bank rating* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menggunakan metode RBBR yaitu diambil beberapa rasio seperti *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* diantaranya rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beberapa laporan keuangan masing-masing perusahaan selama tahun 2015-2020, menggunakan model regresi data panel yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* yang dibantu oleh alat analisis *Eviews 9*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (*Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) sebanyak 82,34% selama periode tahun pengamatan. Secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA) selama tahun pengamatan 2015-2020.

b. Implikasi

Dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu pengambilan keputusan investor atau nasabah dalam membuat keputusan atau memulai investasi di suatu perusahaan. Penemuan penelitian ini

memberikan gambaran bagaimana metode *risk based bank rating* dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Tentunya hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya dalam memperkuat keputusan dalam menentukan berinvestasi.

Selanjutnya, setelah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa *risk based bank rating* mempunyai peran penting dalam kinerja keuangan perusahaan diharapkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dari segi keuangan agar dapat membantu investor menentukan keputusan. Penting juga dari segi perusahaan untuk lebih transparan mempublikasikan laporan keuangannya lengkap dan tepat waktu.

c. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini disadari masih memiliki sangat banyak keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti, beberapa keterbatasan yang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Data dalam penelitian ini hanya laporan keuangan tahunan 2015-2020 artinya akan lebih rinci lagi jika laporan yang digunakan laporan keuangan tiap bulan atau triwulanan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio dari tiap-tiap variabel yang diteliti, artinya dalam dalam tiap variabel masih banyak rasio lain yang bisa dijadikan perhitungan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memublish laporan keuangan di OJK ataupun di website masing-masing. Masih banyak unit usaha syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK.

Adapun saran berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini untuk perbaikan selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya tentunya dapat diharapkan untuk menambahkan data dan periode penelitian, agar informasi yang diperoleh membuahkan hasil yang maksimal.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah beberapa variabel yang terdapat pada laporan keuangan, sehingga tidak hanya beberapa rasio saja yang diteliti dari suatu variabel.
3. Untuk perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan laporan keuangan agar dapat menambah kepercayaan nasabah dalam mengambil keputusan.
4. Untuk investor diharapkan memberikan perhatian khusus dalam laporan keuangan tiap-tiap bank supaya dapat mengambil keputusan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, P., & Djazuli, A. (2014). Pengaruh tingkat kesehatan bank menurut Risk Based Bank Rating terhadap kinerja keuangan (studi pada bank Umum Syariah di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Azwa, S., & Afriani, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Sukaraja. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 156–168.
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011a). *Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011b). *Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tahun 2011*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*.
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press, Cet.1.
- Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Dewi, Farida Sinta., dkk. (2016). *Analysis of Effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL and GCG to Bank Profitability*. *Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 2.
- Dewi, N. W. S. K., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Indikator Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1075-1102.
- Dinny, N.S., Harry, R. (2014). Pengaruh Rasio CAMEL terhadap tingkat kesehatan di Bank Tabungan Negara Syariah. *STIE Kesatuan. Prodi Akuntansi. Jurnal Ilmiah*
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Diponegoro. Semarang

- Hayanuddin, S., Yudi, P., Saul, M.H.R. (2020). Analysis The Bank's Health Level and Return Of Stock Of Banking In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ecobisma*, 7(1), 129-138.
- Hery. (2014). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Manajemen Risiko 3: Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Indonesia, R. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK. 03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Indriani, Lilis dan Dewi, Sutrisna. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5.
- Iskandar, Bunga Aprigati. (2016). Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga*.
- Jannah, M., & Gunarso, P. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) di Bank Syariah Indonesia. *Bijak: Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*, 2(1), 1-17.
- Jumingan. (2006). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kharisma, D. N. (2012). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
- Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. (2002). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE.
- Larasati, Diah Ayu, Marlina, dan Hidayati, Siti. (2017). Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (2), 117-136.
- Muhammad Arham. (2020). Bank Syariah menuju Era Banking 4.0. *INSIGHT: Buletin Ekonomi Syariah*. Edisi kedelapan- Januari.

- Medawicesar Hana. (2018). Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Journal of Business Manajemen Education* Vol. 3, No. 1.
- Nurazi, R., & Usman, B. (2016). Bank Stock Returns in Responding the Contribution of Fundamental and Macroeconomic Effects. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 9(1), 131-146.
- Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 138-146.
- Paramita, R. I., dkk (2020). Analisis Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Terhadap Harga Saham. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *General Papers: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I*.
- Patricia, O., Hidayati, S., & Wahyudi, W. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 464-476.
- Permana, B. A. A. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 1(1).
- PBI NO. 13/1/PBI/2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Purnamasari, Gusti Ayu Yuliani dan Dodik Ariyanto. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15, No.1.
- Purwoko, Didik dan Bambang S. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Raharjo, Dwi Priyanto Agung, dkk. (2014). Pengaruh rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 15, No. 2.
- Sabir, Muhammad. dkk. (2013). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, Vol.1 No.1 : 79 – 86.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. (2017). Analisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap Return on Asset. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 130-152.

- Setiyono, Yusup, dkk. (2013). Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2.
- Setyawati, Indah. (2010). Evaluasi Kinerja Model CAMELS Pada PT Bank Danamon Indonesia. *Kajian Akuntansi*, Volume 5, Nomor 1, Juni.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumilat, C. Naftali., Ivonne, S.S., Joy, E.T. (2018). The Influence Of Rate Bank Health To Stock Price Banking Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2498-2507
- Sunardi, N. (2020). Kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 132-147.
- Sutrisno. (2016). *Risk, Efficiency and Performance of Islamic banking: Empirical Study on Islamic Banking in Indonesia*. *Asian Journal of Economic Modelling*, 2016, 4(1): 47-56, 2.
- Syahputra, R., & Saragih, A. F. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 37–45.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis investasi dan Manajemen Portofolio*. BPF, Yogyakarta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Taufiq, R.M., Rizky, R. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL di PT Panin Dubai Syariah Bank Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*. (3)1, 101-110
- Tujuan Perbankan Nasional seperti yang tertera dalam Pasal 2 UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998.
- Tunggal, A. W. (2013). *Internal Audit And Corporate Governance*. Jakarta Harvarindo.
- Tuwo, K. E., & Tumewu, F. J. (2018). The Analysis of Bank Soundness Using Risk-Based Bank Rating Method (RBBR) at PT. BanksulutGo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Uma, Sekaran. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widiyanto, A. (2012). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR). Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun, 2014*.
- Widyaningrum, Hening Asih dkk. (2014). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis | Vol. 9 No. 2 April*
- Yantiningasih, Noor Dwi., dkk. (2016). *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal Magister Akuntansi. Universitas Syiah Kuala*.
- Yuliawati, Y., & Darmawan, D. (2019). *Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi*. *Al-Tijary*, 109-124.
- Aldo F. (2021). *4 Saham Bank Syariah di Bursa RI Berlomba di Zona Hijau*. Dipublikasikan di <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210215140202-17-223390/4-saham-bank-syariah-di-bursa-ri-berlomba-di-zona-hijau>
- Fahrozi, Mohd. (2020). *Perkembangan Pasar Saham Syariah di Indonesia*. Dipublikasikan di <https://s2es.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/perkembangan-pasar-saham-syariah-di-indonesia>
- Mikaylabinar. 28 Februari 2020. Dipublikasikan di <https://mikaylabinar.com/indikator-volume-dalam-pergerakan-harga-saham/>
- <https://www.bcasyariah.co.id/>
<https://www.kbbukopinsyariah.com/>
<https://www.bjbsyariah.co.id/>
<https://bankvictoriasyariah.co.id/>
<https://www.btpnsyariah.com/web/guest/lapo>
<https://www.megasyariah.co.id/>
<https://www.paninbanksyariah.co.id/>
<https://www.bankmuamalat.co.id/>
<https://www.bankbsi.co.id/>